**ABSTRAK**

Naufal Ahmad Zarror, 2018. Gambaran Dukungan Keluarga, Pola Makan Dan Tingkat Konsumsi Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 1(Pembimbing : Endang Widajati, SST.M.Kes)

Diabetes mellitus (DM) terjadi karena adanya gangguan metabolisme yang disebabkan defisiensi insulin baik absolut dan atau relatif. Defisiensi insulin absolut biasanya didapatkan pada pasien diabetes mellitus tipe 1. Hal ini disebabkan adanya kerusakan sel pankreas yang progresif sehingga insulin tidak dapat disintesis oleh kelenjar pankreas. Pola makan maupun diet sangat berpengaruh khususnya bagi penderita diabetes melitus untuk memelihara kesehatan tubuh dan penyembuhan penyakit. Pola konsumsi remaja harus diperhatikan dengan baik khususnya remaja dengan orang tua diabetes militus. Remaja dengan orang tua diabetes militus dianjurkan untuk mengurangi konsumsi makanan tertentu yang memiliki nilai IG tinggi. Tingkat konsumsi penderita diabetes militus juga di pengaruhi oleh adanya dukungan keluarga. Dukungan keluarga yang diberikan pada penderita diabetes militus benar – benar memberikan pengaruh yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola makan, tingkat konsumsi dan dukungan keluarga pada penderita diabetes mellitus tipe 1.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *observasional* dimana peneliti hanya melakukan observasi tanpa memberikan intervensi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *case study* dimana penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu individu. Kasus dalam penelitian ini hanya 1 responden dan yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan form FFQ, recall 24 jam dan kuisioner dukungan keluarga. Pengolahan dan analisis data dilakukan secara deskriptif, disajikan dalam tabel dan diberi penjelasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga meliputi dukungan informasi 40% dalam kategori tidak baik karena keluarga tidak mengetahui tentang bahan makanan yang perlu dihindari oleh penderita diabetes mellitus tipe 1. Pola makan dengan frekuensi sering sekali dikonsumsi >1x / hari adalah bahan makanan yang mengandung Indeks glikemik tinggi yaitu nasi, roti, ikan, ayam, teh, kopi dan gula. Bahan makanan dengan frekuensi sering dikonsumsi 4-5x/ minggu adalah mie, cake, telur ayam, cake, kecap, mentega dan buah jeruk. Rata – rata tingkat konsumsi energi yaitu 135% termasuk dalam kategori lebih dan rata – rata tingkat konsumsi karbohidrat yaitu 160% termasuk dalam kategori lebih. Hal ini disebabkan karena pasien pola makan yang tidak baik dan kurang menerapkan prinsip 3J (jenis, jumlah, jadwal).

Penelitian ini memberikan saran kepada peneliti lain untuk menganalisis dukungan keluarga terhadap pola makan dan tingkat konsumsi dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian dan perlu adanya konseling gizi oleh perugas kesehatan tentang makanan yang dianjurkan, makanan yang tidak dianjurkan kepada keluarga dan pasien untuk meningkatkan dukungan informasi.

**Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Pola Makan dan Tingkat Konsumsi**